

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa visual rumah *heritage* berfungsi menjadi media yang mengonstruksi identitas budaya, menghadirkan nilai budaya, serta membentuk makna sejarah melalui interaksi antara kreator dan *audiens* sehingga dapat hidup di ruang digital.

Konstruksi makna rumah *heritage* dibangun melalui identitas budaya karakter arsitektur rumah *heritage* yang ditampilkan dalam konten, seperti visual yang menampilkan perpaduan arsitektur Belanda dan Tionghoa, gevel, pilar, jendela tinggi, ornamen kolonial, warna asli bangunan coklat, krim dan *vintage*, serta teknik pengambilan gambar yang memicu kesan asli visual rumah *heritage*. Nilai budaya yang dihadirkan dalam konten menunjukkan rumah *heritage* dipahami sebagai warisan budaya yang memiliki nilai pelestarian, nilai edukatif, nilai estetika, serta nilai historis yang masih relevan bagi masyarakat saat ini. Nilai tersebut dibangun melalui penyajian visual dan narasi yang memperkenalkan sejarah rumah *heritage* kepada *audiens* di media digital. Makna budaya terbentuk melalui proses negosiasi yang dilakukan *audiens* terhadap visual rumah *heritage*.

Negosiasi makna sejarah menunjukkan *audiens* memberikan pemaknaan yang beragam terhadap rumah *heritage* sesuai dengan pengalaman, pengetahuan, dan interpretasi masing-masing, *audiens* memaknai rumah *heritage* sebagai kemegahan, kekokohan, keindahan, jejak sejarah, media edukasi sejarah, media

pelestarian budaya, serta media yang mampu menghidupkan kembali pengalaman sejarah melalui visual dan interaksi di TikTok.

Proses tersebut memperlihatkan bahwa makna sejarah tidak bersifat tunggal, tetapi terbentuk melalui interaksi antara visual konten dan pengalaman *audiens* di ruang digital. Praktik budaya digital dalam penelitian ini memperlihatkan bahwa TikTok tidak hanya menjadi media penyebaran informasi sejarah, tetapi berkembang menjadi ruang budaya digital yang memungkinkan terjadinya aktivitas, interaksi, dan pembentukan makna secara partisipatif. Visual rumah *heritage* yang dikonstruksi oleh kreator kemudian dinegosiasikan kembali oleh *audiens* melalui komentar, pengalaman, dan berbagai bentuk interaksi digital sehingga sejarah tidak hanya direpresentasikan, tetapi juga terus dipelajari, dimaknai, dan direproduksi bersama di ruang digital.

5.2 Saran

Secara akademis saran peneliti untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian dengan mengkaji konten *heritage* lain yang terdapat pada akun @maria.oldest, seperti kawasan *heritage*, situs sejarah, maupun warisan budaya lainnya. Perluasan objek penelitian tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih beragam mengenai bagaimana visual *heritage* dikonstruksi dan dimaknai di media sosial. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan pendekatan atau perspektif teori yang berbeda, sehingga dapat menghasilkan sudut pandang yang lebih luas dalam memahami praktik budaya digital serta komunikasi warisan budaya di media digital.

Secara praktis saran peneliti bagi kreator konten *heritage* diharapkan dapat terus mengembangkan kualitas visual dan narasi dalam penyajian konten melalui eksplorasi teknik pengambilan gambar yang lebih beragam, pergerakan kamera yang lebih stabil, serta proses penyuntingan video yang lebih terstruktur. Pengembangan tersebut diharapkan dapat meningkatkan daya tarik konten tanpa mengurangi keaslian visual rumah *heritage*, sehingga penyampaian informasi sejarah menjadi lebih efektif dan mudah dipahami oleh *audiens*.